

**ANALISIS SWOT PENYALURAN PINJAMAN KUR OLEH BRI UNIT
BENGKAYANG DI KECAMATAN TERIAK**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



DEWI KARNILA

NIM. B1011201142

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dewi Karnila
NIM : B1011201142
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA : Analisis SWOT Penyaluran Pinjaman KUR Oleh
BRI Unit Bengkayang Di Kecamatan Teriak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Desember 2024



Dewi Karnila
NIM. B1011201142

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Karnila

NIM : B1011201142

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Tanggal Ujian : 20 Juni 2024

Judul Tugas Akhir : Analisis SWOT Penyaluran Pinjaman KUR Oleh BRI Unit Bengkayang di Kecamatan Teriak.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 2 Desember 2024



Dewi Karnila
NIM. B1011201142

LEMBAR YURIDIS

Analisis SWOT Penyaluran Pinjaman KUR Oleh BRI Unit Bengkayang di
Kecamatan Teriak

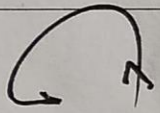
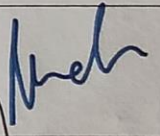
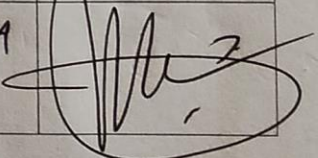
Penanggung Jawab Yuridis



Dewi Karnila
B1011201142

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 20 Juni 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing	Dr. Windhu Putra, S.E.,MSi.	14 / 2024 10	
		NIP 196404281989031004		
2.	Penguji I	Metasari Kartika, S.E., M.E.	24 / 2024 10	
		NIP 198409152014042001		
3.	Penguji II	Rio Laksamana, S.E., M.Sc.	19 / 2024 10	
		NIP 1110098503		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)


13 NOV 2024
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Rianto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya dan anugerahnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis SWOT Penyaluran Pinjaman KUR Oleh BRI Unit Bengkayang di Kecamatan Teriak”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam penyelesaian program studi Sarjana Ekonomi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dan keterlibatan banyak pihak yang membantu, memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama proses penulisan dari awal sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
5. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran serta masukkan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Rio Laksamana, S.E., M.Sc. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan kepada penulis terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir ini.

9. KEMAH Kristen FEB, merupakan wadah untuk bisa mengenal dan tetap melayani Tuhan selama kuliah, terima kasih untuk kepercayaan dan pelayananya selama kuliah senang bisa ikut dan mengambil bagian pelayanan serta bertemu dengan anak- anak Tuhan Yesus yang luar biasa dan terima kasih juga sudah mengambil bagian pelayanan BARET di Sibolga Beringin.
10. Satu satunya laki-laki hebat dalam keluarga yang berjuang tanpa mengenal lelah, Bapak Stepanus Tuya. Yang selalu mendengar semua cerita dan keluh kesah selama kuliah Beliau memang tidak bisa menempuh jenjang Pendidikan yang selayaknya, tetapi mungkin dapat ikut merasakan bagaimana prosesnya melalui dan mampu mendidik penulis, memberikan dukungan serta semangat yang tidak henti diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Pintu surgaku, Ibu Martina. Peremuan hebat dengan segala perjuangan dan pengorbanannya yang telah mendoakan, menasehati dan mendukungku selama ini biarlah dengan selesainya tugas akhir dan perolehan sarjana ini bisa menjadi jawaban mimpi beliau yang pernah tertunda dahulu.
12. Kedua saudaraku kakak dan adiku tersayang. Kak Ferawati, yang selama ini berperan menjadi panutan dan motivasi untuk kehidupan memberikan saran dan inspirasi ketika ingin mengambil keputusan untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, serta tempat berkeluh kesah, dan adik Trinela Unding yang juga mendukung dan membantu selama di kost kuliah dan kerja yang selalu siap dan mengusahakan ketika di butuhkan.
13. Sibber Family yang secara langsung dan tidak langsung juga pernah membantu dan mendukungku baik dalam doa maupun yang lainnya terima kasih untuk dukungan kalain semua, aku bersyukur bisa di tempatkan pada lingkungan orang- orang yang menjadi saudara dalam semua keadaan.
14. Sahabat penulis dibangku perkuliahan Sintia Pebriyanita yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini yang banyak membantu dan kebersamai dari maba sampailah proses tugas akhir. Terimakasih atas segala bantuan setia mengantar jemput kuliah, waktu, support dan kebaikan yang diberikan selama ini. Semoga tetap jadi sintia yang baik dan semoga apa yang diniat kansemoga dimudahkan.
15. Seluruh teman teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.

Terkhusus teman-teman kelas C terimakasih atas bantuan dari mahasiswa baru hingga sekarang.

16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini kurang sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Tuhan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun serta bertujuan untuk memperbaiki tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 2 Desember 2024



Dewi Karnila
NIM.B1011201142

ANALISIS SWOT PENYALURAN PINJAMAN KUR OLEH BRI UNIT BENGKAYANG DI KECAMATAN TERIAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman serta alternatif strategi yang harus diterapkan oleh BRI Unit Bengkayang dalam pelaksanaan program pemerintah yaitu penyaluran pinjaman KUR yang ada di Kecamatan Teriak, Penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dengan wawancara dan kuesioner kepada kreditur KUR BRI Unit Bengkayang yang ada di Kecamatan Teriak, dengan menggunakan alat analisis matriks SWOT. Pada penelitian ini perhitungan dan pengolahan data menggunakan program Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BRI Unit Bengkayang sedang berada pada posisi Kuadran II, dengan nilai internal sebesar 0,55 dan Nilai Eksternal -0,40 yang berarti BRI Unit Bengkayang mempunyai kekuatan namun juga sedang menghadapi ancaman yang berasal dari luar. Oleh karena itu alternatif strategi yang dapat dipilih oleh BRI Unit Bengkayang adalah dengan diversifikasi yaitu penguatan jaringan distribusi, pengembangan produk KUR, Program KUR yang berkelanjutan, kolaborasi dengan pihak lokal, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh pihak bank.

Kata Kunci: Analisis SWOT, KUR, BRI

ANALISIS SWOT PENYALURAN PINJAMAN KUR OLEH BRI UNIT BENGKAYANG DI KECAMATAN TERIAK

Oleh: Dewi Karnila

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
RINGKASAN**

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia setelah Tiongkok, Amerika Serikat dan India. hal ini menunjukkan setiap tahunnya terjadi pertambahan penduduk yang terus-menerus, adanya pertambahan penduduk akan sejalan dengan angkatan kerja, dan tenaga kerja karena dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia akan menyebabkan angkatan kerja maupun tenaga kerja menjadi bertambah, apabila hal tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja, pasti menimbulkan masalah yaitu pengangguran maupun kemiskinan. Oleh karena itu pemerintah berupaya mencari cara untuk penyelesaian ataupun mengatasi masalah - masalah tersebut dengan meluncurkan salah satu program yaitu penyaluran pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam merealisasikan hal tersebut mekanisme penyaluran KUR yang disalurkan di seluruh Indonesia bisa didapatkan melalui berbagai lembaga keuangan diantaranya Bank BUMN, BPD, Bank umum Swasta, pembiayaan, Koperasi dan KUR Syariah dan melalui Bank BUMN yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya adalah Bank BRI cabang Singkawang Unit Bengkayang yang juga sudah merealisasikan program KUR ini dengan dengan menyalurkan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada sebanyak 3.906 nasabah.

2. Permasalahan

Penyaluran pinjaman KUR oleh pemerintah sudah terlaksana kepada masyarakat di kecamatan Teriak melalui BRI Unit Bengkayang dengan tujuan untuk membantu pembiayaan modal usaha masyarakat yang belum cukup, akan tetapi pada proses pengembalian angsuran yang harus di bayarkan, tidak semua kreditur mampu untuk memenuhi kewajiban dalam membayar angsuran tepat waktu, terdapat 319 kreditur yang selalu terlambat dalam mengembalikan atau membayar angsuran yang masuk dalam klaifikasi kredit macet, menuju kredit macet maupun yang sedang dalam perhatian khusus oleh karena itu dalam penelitian ini, di jelaskan bagaimana kondisi yang sedang di hadapi oleh masyarakat yang akan memberikan informasi kepada bank dalam menentukan posisi dan strategi yang harus di terapkan oleh bank dengan menggunakan analisis SWOT.

3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kekuatan internal dalam penyaluran pinjaman KUR oleh BRI Unit Bengkayang.
2. Menganalisis kelemahan internal dalam penyaluran pinjaman KUR oleh BRI Unit Bengkayang.
3. Menganalisis Peluang yang bisa dimanfaatkan oleh BRI Unit Bengkayang dalam penyaluran pinjaman KUR.
4. Menganalisis faktor Eksternal yang mempengaruhi kemampuan kreditur dalam mengembalikan pinjaman
5. Menentukan alternatif strategi yang harus diterapkan oleh BRI Unit Bengkayang dalam penyaluran pinjaman KUR.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT. Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada Penelitian ini data di peroleh melalui kuesioner dan wawancara langsung kepada responden yaitu kreditur KUR di kecamatan Teriak.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam pelaksanaan program pemerintah yaitu penyaluran pinjaman KUR oleh BRI Unit Bengkayang sedang berada pada posisi kuadran II, dengan nilai internal sebesar 0,55 dan nilai eksternal -0,40. Yang berarti saat ini Bank BRI Unit Bengkayang masih memiliki kekuatan yang berasal dari internal atau pihak bank, akan tetapi juga sedang menghadapi ancaman yang berasal dari luar atau eksternal bank.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan:

1. Faktor internal atau kekuatan yang dimiliki oleh BRI Unit Bengkayang adalah Jelas dan lengkapnya informasi Tentang program KUR dari pihak Bank, kemudahan proses pengajuan KUR, Syarat dan ketentuan pinjaman KUR yang jelas, Seringnya informasi dan pengingat mengenai jadwal pengembalian pinjaman.
2. Faktor internal atau kelemahan BRI Unit Bengkayang adalah kurangnya syarat dan ketentuan pemilihan kreditur KUR, kurangnya penjelasan mengenai resiko dan konsekuensi jika terlambat membayar cicilan, kurang / tidak ada solusi yang diberikan oleh pihak bank saat menghadapi kesulitan pembayaran pinjaman lambatnya respon pihak bank ketika kreditur memiliki keluhan atau pertanyaan mengenai pinjaman lemahnya sistem administrasi pengaman
3. Faktor eksternal atau peluang yang dimiliki oleh BRI Unit bengkayang adalah kepercayaan kreditur terhadap kemampuan dan pengalaman petugas bank peningkatan, pendapatan setelah menerima KUR, peningkatan layanan dan Produk Bank. pelatihan dan pengelolaan keuangan dari pihak Peran usaha bisnis dalam mengembalikan pinjaman tepat waktu.
4. Faktor Eksternal atau ancaman yang dihadapi oleh BRI Unit Bengkayang adalah pengaruh cuaca terhadap kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, pengaruh hal-hal lain atau hal tidak terduga terhadap kemampuan untuk mengembalikan pinjaman pengaruh kebijakan pemerintah terhadap kemampuan untuk mengembalikan pinjaman tepat waktu pengaruh kondisi pasar Bengkayang terhadap kemampuan untuk mengembalikan pinjaman pengaruh kegagalan usaha bisnis terhadap kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

Adapun rekomendasi atau saran untuk perbankan yaitu:

Dalam menghadapi ancaman perbankan dapat melakukan upaya meminimalkan atau memperbaiki kelemahannya dengan pemilihan kreditur KUR yang lebih selektif lagi sehingga tepat pada sasaran juga dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki seperti melakukan kolaborasi dengan pihak lokal dalam menyusun atau merancang produk

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Proporsi Kreditur KUR BRI Unit Bengkayang di Kecamatan Teriak Berdasarkan Klasifikasi kelancaran pengembalian pinjaman.....	4
Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan.....	16
Tabel 3 Perhitungan matriks internal faktor analisis summary (IFAS).....	17
Tabel 4 Perhitungan matriks eksternal faktor analisis summay (EFAS).....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	11
Gambar 2 Diagram Analisis SWOT.....	14
Gambar 3 Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	15
Gambar 4 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	15
Gambar 5 Diagram Analisis SWOT.....	19
Gambar 6 Matriks SWOT.....	20

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
LEMBARAN ABSTRAK	vii
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	2
1. PENDAHULUAN.....	8
2. KAJIAN LITERATUR.....	10
2.1. Bank Dan Lembaga Keuangan.....	10
2.2. Pemberdayaan Ekonomi	10
2.3 Kredit Usaha Rakyat (KUR)	12
2.4 Analisis SWOT	13
2.5 Strategi Bank	14
2.2 Tinjauan Empiris	14
3. METODE PENELITIAN.....	17
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	20
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis bidang usaha yang di miliki	20
4.1.3 Pengolahan Data	22
4.1.4 Perhitungan Matrik Eksternal Factor ananlisis Summary (EFAS)	23
4.2 Pembahasan	26
4.2.1 Analisis Internal Bank BRI Unit Bengkayang.....	26
4.2.2. Analisis Eksternal BRI Unit Bengkayang.....	27
4.2.3 Analisis Matriks SWOT	28
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	29
DAFTAR RUJUKAN	31
LAMPIRAN	34
KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR.....	34
DOKUMENTASI.....	46

ANALISIS SWOT PENYALURAN PINJAMAN KUR OLEH BRI UNIT BENGKAYANG DI KECAMATAN TERIAK

¹Dewi Karnila

Universitas Tanjungpura, Indonesia

²Dr. Windhu Putra, S.E., MSi

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats as well as alternative strategies that must be applied by of BRI Bengkayang Unit in implementing government programs, namely KUR distribution in Teriak district, this study uses primary data obtained by interviews and questionnaires to KUR creditors of BRI Bengkayang Unit using the SWOT matrix analysis tool. In this study, data calculation and processing used the Microsoft Excel Program. The results showed that BRI Bengkayang Unit is in Quadrant II position, with an internal value of 0.55 and an external Value of -0.40 which means that BRI Unit Bengkayang has strengths but is also facing threats from outside. Therefore, the strategic alternative that can be chosen by BRI Bengkayang Unit is diversification, namely strengthening the distribution network, developing KUR products, sustainable KUR programs, collaboration with local parties, and regular monitoring and evaluation by the bank.

Keywords: SWOT Analysis, KUR, of BRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman serta alternatif strategi yang harus diterapkan BRI Unit Bengkayang dalam pelaksanaan program pemerintah yaitu penyaluran pinjaman KUR yang ada di kecamatan Teriak, Penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dengan wawancara dengan kuesioner kepada kreditur KUR BRI Unit Bengkayang yang ada di kecamatan Teriak, dengan menggunakan alat analisis matriks SWOT. Pada penelitian ini perhitungandan pengolahan data menggunakan program Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa BRI Unit Bengkayang sedang berada pada posisi KuadranII, dengan nilai internal sebesar 0,55 dan Nilai Eksternal -0,40 yang berarti BRI Unit Bengkayang mempunyai kekuatan namun juga sedang menghadapi ancaman yang berasal dari luar. Oleh karena itu alternatif strategi yang dapat dipilih oleh BRI Unit Bengkayang adalah dengan diversifikasi yaitu penguatan jaringan distribusi, pengembangan produk KUR, Program KUR yang berkelanjutan, kolaborasi dengan pihak lokal, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh pihak bank.

Kata Kunci: Analisis SWOT, KUR, BRI

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia setelah Tiongkok, Amerika Serikat dan India. hal ini menunjukkan setiap tahunnya terjadi pertambahan penduduk yang terus-menerus, adanya pertambahan penduduk akan sejalan dengan angkatan kerja, dan tenaga kerja karena dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia akan menyebabkan angkatan kerja maupun tenaga kerja menjadi bertambah, apabila hal tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja, pasti menimbulkan masalah yaitu pengangguran maupun kemiskinan (Nurbayani dkk, 2023).

Persoalan tersebut terus di perhatikan dan sedang berusaha dikendalikan oleh pemerintah, karena apabila terus dibiarkan akan menyebabkan muncul masalah-masalah lainnya yang bisa berdampak pada perekonomian nasional, pada saat ini salah satu masalah yang dihadapi oleh sebagian besar rumah tangga di Indonesia adalah ketidakstabilan perekonomian akibat adanya tantangan serta perubahan ekonomi yang terus terjadi sehingga tidak jarang rumah tangga yang masih kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan pendidikan maupun perawatan kesehatan.

Oleh karena itu pemerintah berupaya mencari cara untuk penyelesaian ataupun mengatasi masalah - masalah tersebut dengan meluncurkan salah satu program yaitu penyaluran pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diresmikan pada tahun 2007, Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pemerintah melalui perbankan dengan memberikan bantuan modal menggunakan layanan kredit dengan suku bunga yang rendah kepada nasabah atau masyarakat untuk membuka usaha kecil atau menengah yang feasible tapi belum bankable yang di harapkan dapat mengubah dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Seiring berjalannya program KUR ini mulai tahun 2007 sampai sekarang terus mengalami perubahan kebijakan mengingat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus mengalami perkembangan serta memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia karena bisa menambah atau memperluas lapangan kerja di Indonesia. Program KUR ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha para pengusaha kecil maupun menengah dalam rangka pelaksanaan pemberdayaan UMKM serta percepatan pengembangan sektor riil. dan dalam rangka memperluas UMKM yang mendapat pembiayaan di sektor formal dengan suku bunga yang rendah yakni sebesar 6% per tahun. Program KUR sudah di terapkan secara luas di Indonesia bahkan hampir setiap tahun.

Oleh sebab itu dalam merealisasikan hal tersebut mekanisme penyaluran KUR yang di salurkan di seluruh Indonesia lebih di permudah lagi sehingga seluruh masyarakat bisa memperoleh atau mendapatkannya melalui berbagai lembaga keuangan diantaranya bank BUMN, BPD, Bank umum Swasta, pembiayaan, koperasi dan KUR Syariah. dan melalui Bank BUMN yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya adalah Bank BRI cabang Singkawang Unit Bengkayang yang juga sudah merealisasikan program KUR ini dengan dengan menyalurkan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada sebanyak 3.906 nasabah. Namun dalam pelaksanaan penyaluran KUR tersebut tidak semua yang terjadi sesuai dengan yang di inginkan atau di harapkan oleh pemerintah, karena pada kenyataannya dalam proses pengembalian pinjaman meskipun ini merupakan program pemerintah dengan tujuan untuk membantu para pengusaha khususnya pengusaha kecil dan menengah dengan beban bunga yang rendah yang bertujuan untuk membantu meningkatkan

perkonomian khususnya rumah tangga, masih ada banyak kreditur yang belum mampu atau berhasil untuk mengembalikan pinjaman dengan lancar atau tepat waktu. hal tersebut menunjukan bahwa dalam pelaksanaan program pemerintah ini terdapat masalah atau kendala yang sedang dihadapi baik dari pihak internal (dari dalam bank) maupun eksternal bank (pihak luar bank).yang menyebabkan terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah.

BRI Unit Bengkayang adalah kantor BRI Unit yang terdapat di Kabupaten Bengkayang yang berasal dari cabang Singkawang, Kalimantan Barat. BRI unit Bengkayang menaungi 5 Kecamatan yang ada di kabupaten Bengkayang di antaranya yaitu Kecamatan Bengkayang, Lumar, Teriak, Sungai Betung dan Suti Semarang. Kecamatan Teriak merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Bengkayang berdasarkan Perda No. 4 tahun 2001 Secara geografis, Kecamatan Teriak terletak pada 0042'42" Lintang Utara sampai dengan 0052'90" Lintang Utara dan 109028'22" Bujur Timur sampai dengan 109041'37" Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Teriak adalah sebesar 299,67 km² atau sekitar 5,57 persen dari seluruh luas kabupaten Bengkayang. Sebesar 299,67 km² atau sekitar 5,57 persen dari seluruh luas Kabupaten Bengkayang (BPS Kab.Bengkayang, 2022) Sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian salah satunya yaitu petani jagung dan petani karet.

Tabel 1
Proporsi Kreditur KUR BRI Unit Bengkayang di Kecamatan Teriak Berdasarkan Klasifikasi kelancaran pengembalian pinjaman

No	Klasifikasi Kelancaran	Jumlak Kreditur
1	Lancar	665
2	Dalam Perhatian Khusus	195
3	Menuju Daftar Hitam	119
4	Kredit Macet	5
5	Total	984

Sumber: BRI Unit Bengkayang 2023

Berdasarkan data diatas pada tahun 2023, BRI unit Bengkayang mengelompokan beberapa kategori kreidtur berdasarkan kelancaran pengembalian pinjaman dari 984 debitur KUR di kecamatan Teriak. dapat diketahui terdapat 5 debitur yang sudah masuk dalam daftar hitam atau disebut dengan kredit macet karena terlambat membayar cicilan KUR baik itu cicilan pokok maupun bunganya lebih dari 180 hari. 119 debitur hampir menuju ke daftar hitam yang bearti debitur selalu mengalami keterlambatan pembayaran KUR baik itu pembayaranpokok maupun bunga lebih dari 120 hari namun tidak lebih dari 180 hari, 195 sedang dalamperhatian khusus adalah debitur yang cicilannya baik itu pembayaran pokok dan bunga mengalami keterlambatan pembayaran lebih dari 10 hari kalender namun tidak lebih dari 90 hari kalender.

Debitur yang tetap lancar dalam pengembalian pinjaman ada 665 debitur. Atau secara keseluruhan terdapat 67% kreditur yang mampu untuk membayar angsuran kredit tepat waktu, sedangkan sisanya 33% masih belum bisa untuk mengembalikan pinjaman tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah, apa kekuatan internal penyaluran pinjaman KUR BRI Unit Bengkayang, apa kelemahan internal penyaluran pinjaman KUR BRI Unit Bengkayang, apa saja peluang yang bisa dimanfaatkan kreditur dalam proses pengembalian pinjaman, dan faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi kemampuan kreditur dalam mengembalikan pinjaman serta bagaimana strategi yang harus diterapkan oleh BRI Unit Bengkayang dalam pelaksanaan penyaluran KUR kepada masyarakat.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Bank Dan Lembaga Keuangan

Abdurrachman (2014) mendefinisikan bahwa bank adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai jenis jasa seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, tempat penyimpanan benda-benda berharga dan membiayai usaha-usaha perusahaan. Lembaga keuangan memiliki perananan penting dan mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat karena menyediakan jasa-jasa dibidang keuangan. lembaga keuangan juga dapat menentukan tingkat bunga kredit dan berapa besar jumlah kredit yang harus tersedia untuk membiayai berbagai jenis produksi barang dan jasa dalam aktivitas perekonomian Fadlan dalam Tantri (2022).

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan lembaga keuangan khususnya perbankan untuk memajukan perekonomian sangat besar karena hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan yang selalu membutuhkan jasa bank, oleh karena itu saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan (Afifah dalam Kasmir,2021). Pada saat ini kondisi perekonomian Indonesia masih dalam tahap atau proses pasang surut, saat ini pemerintah terus melakukan deregulasi secara bertahap pada sektor perekonomian dan keuangan. salah satunya melalui lembaga keuangan yaitu perbankan.

Dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara, perbankan memegang peranan penting karena perbankan merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan dalam berbagai bentuk diantaranya adalah sebagai sebuah media mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah, sehingga arus dana yang terjadi dalam masyarakat bisa dimanfaatkan untuk investasi dan pemanfaatan lain yang lebih produktif.

Dengan peningkatan perbankan yang semakin positif maka semakin baik juga dana pembiayaan yang bisa di alokasikan ke sektor-sektor lain yang dapat memberikan kontribusi teradap perekonomian Indonesia. khususnya dalam meningkatkan UMKMyang sudah menjadi fokus bersama antara sektor pemerintah perbankan dan pelaku UMKM.

2.2. Pemberdayaan Ekonomi

Bank dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi dengan menyediakan akses ke layanan keuangan, seperti pinjaman, tabungan, dan asuransi. Ini membantu individu dan usaha kecil untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka, meningkatkan daya beli masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Robert Chambers tokoh yang dikenal dalam pengembangan pedesaan dan teori pemberdayaa dalam bukunya yang berjudul Rural Development (1980), Ia menganggap pemberdayaan ekonomi sebagai proses di mana orang miskin dan terpinggirkan mendapatkan kontrol atas sumber daya dan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Menurut Chambers, pemberdayaan harus mencakup partisipasi aktif masyarakat.